

BIMBINGAN DALAM SETTING PENDIDIKAN

- ◉ Apakah Bimbingan?
- ◉ Apakah kelebihan dari bimbingan itu?
- ◉ Apakah faktor pengaruh perkembangan bimbingan?
- ◉ Apakah prinsip dasar yang melatarbelakangi bimbingan?
- ◉ Pembahasan program bimbingan dan perseorangan?

DEFINISI

- ◉ *Panduan*: Proses untuk membantu individu dalam memahami dirinya sendiri dan dunianya.
- ◉ *Proses*: fenomena-fenomena apa saja yang nampak terus berubah sepanjang waktu.
- ◉ *Membantu*: sebagai pertolongan, bantuan, atau memberikan manfaat.

TUJUAN

Bimbingan dan konseling adalah:
meningkatkan perkembangan pribadi,
meningkatkan perkembangan psikologi
untuk kematangan sosialisasi klien-kliennya.”

SEBUAH PROGRAM BIMBINGAN

- ◉ Satu komponen *appraisal* (penilaian)
- ◉ Satu komponen *informational* (informasi)
- ◉ Satu komponen *counseling* (konseling)
- ◉ Satu komponen *consulting* (konsultasi)
- ◉ Satu komponen *planning, placement, and follow-up* (perencanaan, penempatan, dan tindak lanjut)

HARAPAN-HARAPAN UNTUK PENDIDIKAN

Nilai pendidikan semakin menjadi ekonomis bahwa nilai pendidikan adalah benar-benar impresif.

PERKEMBANGAN BIMBINGAN

- ◉ **Akar perkembangan :** perkembangan di Indonesia masih bersifat intern di sekolah
- ◉ **Kondisi di Masyarakat:** bermula karena individu merasa tertekan dan adanya penyimpangan- penyimpangan dalam bentuk kesewenang-wenangan, penyalahgunaan aturan /ketentuan dari fasilitas yang ada.

FUNGSI-FUNGSI PENDIDIKAN

- ◉ *Fungsi Pengembangan*: tanggung jawab untuk mengembangkan kualitas-kualitas yang unik dari setiap individual.
- ◉ *Fungsi Perbedaan*: Perbedaan-perbedaan kemampuan, minat, dan tujuan siswa mengkristal ke dalam pola-pola yang berbeda secara nyata karena kedewasaan individual.

FUNGSI BIMBINGAN

Tidak hanya untuk kehidupan saat ini, tetapi juga mempersiapkan murid-muridnya.
Bimbingan memfokuskan pada anak muda dan masa depannya.

SEJARAH PERKEMBANGAN BIMBINGAN:

○ **Perkembangan Sebelum Tahun 1900**

Didasarkan pada peristiwa yang asal muasalnya dari pengaruh-pengaruh perkembangan individu dan kondisi masyarakat pada saat itu. Selanjutnya terjadi tonggak-tonggak perkembangan melalui periode-periode tertentu.

○ Tahun 1908-1958

Pada awal 1900-an sampai tahun 1958 bimbingan masih diabaikan atau tidak ada kepastian,

perhatian perkembangan bimbingan dimulai pada tahun 1970.

beberapa tokoh penting yang merintis berdirinya bimbingan di Amerika adalah:

- Jesse B.Davis 1898- 1907) di Michigan
- Frank Parson (1907) di Boston
- Eli Weaver (1907)di New York

◉ Tahun 1958- 1968

◉ Ada dua (2) faktor penting yang menentukan perkembangan bimbingan di Amerika yaitu:

- Faktor depersonalisasi: sikap individualis yang mulai muncul dan tidak mengenal satu sama lain.
- Faktor era 1950-an dan 1960-an:
 - Faktor 1950-an: terjadi pergantian besar dalam konsep pendidikan sebagai pertahanan nasional.
 - Faktor era 1960-an: pendidikan dan lingkungan sebagai alat untuk mengatur struktur masyarakat.

◎ Tahun 1908-1959

Awal tahun 1900-an: diberikan konseling aktif kepada anak laki-laki dan perempuan.

Tahun 1907: periode mingguan untuk memberikan “Bimbingan moral dan kejujuran”.

Tahun 1910: bimbingan diberikan dalam bentuk layanan.

Tahun 1913: berdirinya organisasi nasional bimbingan (permanen) di Grand Rapids, Michigan.

Pada tahun 1951: keanggotaan psikologis dalam organisasi bimbingan NVGA dan APGA

Tahun 1980: anggota APGA kira-kira empat puluh ribu anggota.

PENGARUH-PENGARUH UTAMA

Pilantropi dan Humanitarianisme

menekankan kesejahteraan seseorang,

Kesehatan Mental

Memberikan bantuan individu secara psikologis

Perubahan Sosial

peningkatan keikutsertaan, pengembangan penawaran kurikular.

JALAN ATAU CARA UNTUK MENGENAL SISWA SEBAGAI INDIVIDU

- ◉ Untuk meningkatkan martabat dan harga diri tiap siswa.
- ◉ informasi tentang individu tersebut harus dikumpulkan secara sistematis dan digunakan dengan cerdas.
- ◉ Perlunya dukungan pemerintah

PRINSIP DASAR BIMBINGAN

- ◉ Prinsip I : Bimbingan utama dan sistematisnya berkaitan dengan perkembangan personal individu.
- ◉ Prinsip II: proses perilaku individu..
- ◉ Prinsip III: Bimbingan berorientasi pada kerjasama bukan suatu paksaan.
- ◉ Prinsip IV: Manusia memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya sendiri.
- ◉ Prinsip V: pengukuran harga diri, nilai-nilai individu dan hak, harkat martabat.
- ◉ Prinsip VI: proses pendidikan berlangsung berkesinambungan dan berurutan.

KRITIK TERHADAP BIMBINGAN

- ⦿ dilakukan oleh orang dalam profesi bimbingan.

Kritik menurut Wrenn,

- bimbingan tidak lagi memiliki makna.
- ” pekerjaan bimbingan” akan dihapus,
 - orang harus bekerja keras menghadapi berbagai masalah, tak seorangpun dapat melaksanakan tugas dengan tuntas.

Hoyt

- peran konselor dalam pendidikan dan pekerjaan menangani siswa dalam perpektif yang tepat.

ISU-ISU (PERMASALAHAN)

- banyak permasalahan yang tersembunyi dan perlu diungkapkan serta dikaji penyelesaiannya.
 - Misalnya: ketidakharmonisan rumah tangga, kesulitan ekonomi, kesulitan karena masalah pekerjaan alasan mengapa bimbingan dibutuhkan di Indonesia?
- Jawabnya: Ya, karena masalah rumah tangga berkaitan dengan masalah siswa, perlu adanya kemampuan untuk menej diri (mengontrol/mengelola) diri dalam menghadapi kesulitan
- Jawabnya: Tidak, karena rumah tangga merupakan urusan pribadi, kesulitan ekonomi dan pekerjaan juga merupakan urusan pribadi